

PENGUKURAN JARAK FORAMEN MENTAL TERHADAP *INFERIOR BODY* MANDIBULA LAKI-LAKI SUKU JAWA BERDASARKAN USIA MELALUI RADIOGRAFI PANORAMIK

ABSTRAK

Latar Belakang: Radiografi panoramik adalah teknik radiografi ekstra oral yang dapat memperlihatkan rahang atas dan rahang bawah sekaligus, serta struktur anatomis yang berdekatan dalam satu film. Gambaran mandibula pada radiografi panoramik yang dapat diukur adalah jarak foramen mental terhadap *inferior body* mandibula. Manfaat pengukuran dapat memberikan informasi tentang rerata jarak foramen mental terhadap *inferior body* mandibula laki-laki suku Jawa dan untuk membantu interpretasi *landmark* anatomi dalam bidang radiologi forensik. Jarak yang semakin berkurang disebabkan penurunan massa tulang pada mandibula yang merupakan indikasi adanya peningkatan usia. **Tujuan:** Mengetahui besar jarak foramen mental terhadap *inferior body* mandibula laki-laki suku Jawa melalui radiograf panoramik. **Metode:** Sampel yang digunakan berupa radiograf panoramik 54 mandibula laki-laki suku Jawa dengan 18 sampel berusia 25-34 tahun, 18 sampel berusia 35-44 tahun dan 18 sampel berusia ≥ 45 tahun, yang dilakukan pengukuran jarak foramen mental terhadap *inferior body* mandibula. Data dianalisis menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test*, *Repeated Measure Anova* dan *Paired t-test*. **Hasil:** Kelompok usia 25-34 tahun didapatkan jarak terbesar, diikuti Kelompok usia 35-44 tahun, lalu yang memiliki jarak terkecil adalah Kelompok usia ≥ 45 tahun. **Kesimpulan:** Rerata jarak foramen mental terhadap *inferior body* mandibula laki-laki pada Kelompok usia 25-34 tahun sebesar 17,87 mm, kelompok usia 35-44 tahun sebesar 17,63 mm dan kelompok usia ≥ 45 tahun sebesar 16,27 mm.

Kata kunci: Jarak foramen mental terhadap *inferior body* mandibula, laki-laki, suku Jawa, usia, radiografi panoramik.